



Analysis of Reading Skills of Grade 1 Students of SDN 6 Yangapi Through Pop Up Book Media

Analisis Keterampilan Membaca Siswa Kelas 1 SDN 6 Yangapi Melalui Media Pop Up Book

Desak Putu Anom Janawati¹, I Putu Bayu Andika², Puti Beny Pradnyana³

^{1,2,3}ITP Markandeya Bali, Indonesia, Indonesia

The aim of the research is to analyze children's reading skills through Pop Up Books. Data was collected using a quantitative descriptive method, which means a type of research that uses quantitative data to describe or explain phenomena or variables that can be measured and calculated. The sample was 34 students, namely 17 men and 17 women. The low reading skills in this class are the reason for researchers to research. Reading skills are classified as good (B) with a calculation result of 75%.

Keywords: Reading skills through pop up books

Tujuan penelitian adalah menganalisis keterampilan membaca anak melalui Pop Up Book. Data dikumpulkan menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang berarti jenis penelitian yang menggunakan data kuantitatif untuk menggambarkan atau menjelaskan fenomena atau variabel yang dapat diukur dan dihitung. Sample 34 siswa yakni 17 laki – laki dan 17 perempuan. Rendahnya keterampilan membaca di kelas tersebut menjadi alasan bagi peneliti meneliti. Keterampilan membaca melalui tergolong baik (B) dengan hasil perhitungan sebesar 75%.

Kata kunci: Keterampilan membaca melalui pop up book

OPEN ACCESS

ISSN 2548 2254 (online)
ISSN 2089 3833 (print)

Edited by:
Mahardika Darmawan Kusuma Wardana

Reviewed by:
mohammadfaizal Amir
Suciati Purwo

**Correspondence:*
Ni Wayan Sri Darmayanti
desakjanawati@gmail.com

Received: 7 October 2023
Accepted: 21 December 2023
Published: 2 February 2024

Citation:
Desak Putu Anom
Janawati, I Putu Bayu
Andika, Puti Beny Pradnyana
(2024) Analysis of Reading
Skills of Grade 1 Students of
SDN 6 Yangapi Through Pop Up
Book Media

Pedagogia: Jurnal Pendidikan. 13:1.
doi: 10.21070/pedagogia.v13i1.1623

PENDAHULUAN

Membaca adalah salah satu keterampilan penting yang dapat membantu perkembangan intelektual dan kemampuan berpikir kritis siswa di berbagai tingkatan pendidikan. Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan bahasa pokok yang termasuk dalam komunikasi tulis. Menyimak, berbicara, membaca, dan menulis adalah keempat aspek keterampilan berbahasa pokok, dan setiap kemampuan berhubungan satu sama lain. Keterampilan—Keterampilan ini hanya dapat diperoleh melalui praktik dan latihan terus-menerus. Keempat kemampuan ini hampir sama (Hakim, 2020). Membaca pada intinya adalah proses berpikir yang melibatkan memahami, menceritakan, dan menafsirkan simbol tertulis dengan menggunakan ingatan, gerak mata, penglihatan, dan pembicaraan batin (Harianto, 2020). Salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki setiap siswa adalah membaca. (Solihah & Nuroh, 2023). Sangat penting bagi siswa untuk belajar membaca karena membaca dapat membuka pintu ke masa depan (Hapsari, 2019). Karena setiap materi pelajaran di sekolah membutuhkan pemahaman konsep dan teori yang dapat dipahami melalui aktivitas membaca, keberhasilan siswa dalam aktivitas belajar di sekolah diukur berdasarkan keterampilan siswa dalam membaca. Keberhasilan belajar siswa di sekolah akan sangat dipengaruhi oleh keterampilan membaca yang baik, sedangkan keterampilan membaca yang buruk juga akan berdampak pada hasil belajar siswa (Hasanah & Lena, 2021), dalam kajiannya juga mengulas tentang kesulitan membaca permulaan yang dihadapi siswa sekolah dasar. Namun tidak ada Solusi dalam permasalahan tersebut. Sedangkan kajian yang penulis lakukan sekarang berbantuan media pembelajaran yang bisa digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar salah satunya di kelas I sekolah dasar. Keterampilan membaca yang buruk dapat berdampak negatif pada prestasi akademik dan kesehatan mental siswa. Kegagalan siswa dalam membaca akan membuat mereka tidak percaya diri dan tidak tertarik untuk belajar (Rafika & Madiun, 2020).

Seorang pendidik memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa (Nurihsan, 2021). Membaca adalah keterampilan yang sangat penting untuk pembelajaran yang ada di Sekolah Dasar. Dengan membaca, guru dapat menanamkan etika, kebijaksanaan, dan kreativitas pada siswa (Chasanah et al., 2021). Keterampilan membaca anak-anak akan berbeda tergantung pada stimulus yang mereka terima. Beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa adalah fisik, intelektual, lingkungan, sosial ekonomi, dan psikologis (Nurani, Riga Zahara, Fajar Nugraha, 2021). Faktor-faktor berikut biasanya berkontribusi pada penurunan minat baca anak: pertama, orang tua tidak menyadari betapa pentingnya membaca sejak dini; kedua, buku di perpustakaan sekolah tidak menarik, tidak bergambar, dan tidak berwarna sesuai dengan kegemaran anak; dan ketiga, tidak ada keinginan masyarakat untuk membangun taman bacaan / media untuk membaca. Padahal, kemampuan membaca yang baik dapat meningkatkan prestasi akademik siswa. (Artika, 2022). Meskipun meningkatkan keterampilan membaca di sekolah dasar adalah tantangan, upaya harus dilakukan untuk mencapainya. Salah satu strategi yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan media pembelajaran.

dengan menggunakan media pembelajaran guru dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa mereka. Penggunaan media pembelajaran sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kreatif dan imajinatif (Puspitaloka & Hasanah, 2019).

Media pembelajaran dapat membantu siswa menemukan dan mengubah data yang kompleks sebagai alat peraga pembelajaran. Diharapkan siswa akan memperoleh pengetahuan yang berharga melalui penggunaan media pembelajaran (Khamidah et al., 2022). Media pembelajaran sangat penting untuk sistem pengajaran yang efektif karena dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih mudah, efektif, dan efisien (Langsa, 2021). Media pembelajaran juga dapat didefinisikan sebagai alat bantu yang membantu siswa belajar dan memperjelas informasi (Songo & Vol, 2022). Media pembelajaran dapat membuat kelas menjadi lebih baik, mempercepat proses pembelajaran, menghilangkan rasa bosan siswa, dan meningkatkan efektivitas pembelajaran (Lestari & Sari, 2021). Untuk mendorong

kemampuan bahasa anak, guru harus menggunakan media sebagai alat peraga edukatif. Media ini harus menarik bagi anak dan sesuai dengan perkembangan mereka (Aisyah Raudhatul Jannah, Lukman Hamid, 2020). Diharapkan bahwa peran fasilitator guru akan ditingkatkan dengan penggunaan media pembelajaran. Dalam hal ini, guru harus dapat menggabungkan kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa. Proses pembelajaran harus dirancang dengan cara yang memungkinkan siswa menjadi aktif dan berusaha mencari informasi sendiri dengan Membaca materi dan menggali pengetahuan secara otonom (Saputro et al., 2021). *Pop Up Book* adalah salah satu jenis alat pembelajaran yang bisa memberikan solusi mengatasi masalah ini.

Meskipun *Pop Up Book* awalnya dirancang untuk menarik minat anak-anak dalam membaca, sekarang menjadi sumber daya yang berguna untuk mengajarkan membaca di berbagai tingkatan. Karena termasuk dalam kategori gambar, *Pop Up Book* termasuk dalam kategori media berbasis visual. *Pop Up Book* memiliki keunggulan karena dapat menjelaskan gambar yang kompleks dan memberikan kesan yang menarik bagi siswa. Konten dalam *Pop Up Book* sebagai media pembelajaran menjadi lebih mudah untuk diingat dan dipahami (Yusron et al., 2020). *Pop Up Book* berbentuk cetak praktis serta tidak terbatas waktu dan dapat dibawa ke mana pun (Nurhikmah et al., 2020). *Pop Up Book* adalah buku dengan bagian yang dapat bergerak atau elemen tiga dimensi (Indonesia & Youpika, 2021).

Pop Up Book tidak hanya sebuah buku dengan gambar yang seolah-olah dapat bergerak dan berbentuk tiga dimensi, tetapi juga memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan pembaca melalui gambar, tulisan, teks, dan visual. *Pop Up Book* juga memungkinkan pembacanya untuk berpartisipasi secara aktif dalam diskusi yang dibahas dalam buku, membuat lebih mudah bagi siswa untuk memahami apa yang dibahas (Idhartono, 2020). Media pembelajaran *Pop Up Book* dapat memancing pembaca untuk mengikuti ceritanya dan menantikan kejutan lainnya di halaman berikutnya. *Pop Up Book* juga dapat membuat kesan yang ingin disampaikan dalam sebuah cerita lebih terasa sehingga media pembelajaran ini

sangat cocok di gunakan pada kelas rendah (DJIJAR, 2015). Perancangan *Pop Up Book* bisa dilakukan dengan mengubah serta menyesuaikan materi yang dibutuhkan, demografi siswa, dan langkah pembelajaran yang akan diikuti siswa (Putriningsih & Putra, 2021). Siswa dapat mendorong imajinasi mereka dengan mengaitkan konsep dengan gambar dalam buku untuk belajar. (Hidayah et al., 2020). *Pop Up Book* juga merupakan alat pembelajaran yang bagus karena dapat mendorong siswa untuk menjadi kreatif dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran secara aktif. Selain itu, itu membantu mereka mengembangkan ide dan plot cerita baru (Ninta et al., 2023). Pilihan media *Pop Up Book* ini memenuhi kebutuhan visual anak karena menarik, mudah digunakan, dan praktis (Solihah & Nuroh, 2023).

Pop Up Book adalah alat pembelajaran yang ideal untuk meningkatkan keterampilan membaca awal siswa, termasuk pengenalan huruf, fonem, dan kata-kata. Siswa dapat menggunakan *Pop Up Book* sebagai alat pembelajaran untuk mengaitkan teks tertulis dengan gambar tiga dimensi yang muncul. Anak-anak diberi kebebasan untuk mengembangkan kemampuan mereka dengan berbagai kegiatan" (Rapi Halipani Matin, Euis Ety Rohaety, 2019). Menurut Loliyana (2022) menjelaskan bahwa "Terdapat hubungan antara kemampuan membaca siswa dan penggunaan media *Pop Up Book*. Pengaruh yang dimaksud adalah positif karena Meningkatkan kemampuan membaca siswa dapat dicapai melalui penggunaan media *Pop Up Book*, meningkatkan keinginan mereka untuk belajar membaca, dan mendorong mereka untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran." (Anggraini & Efendi, 2022). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Widia Kristianingrum & Elvira Hoesein Radia (2022) yang dilakukan pada 10 orang siswa kelas 1 di SD Negeri 2 Selodoko, menjelaskan bahwa menurut evaluasi validator media *Pop Up Book* dianggap valid dengan peringkat 72%, 87,5%, dan 63% dari ahli materi dan bahasa (Kristianingrum & Radia, 2022). Namun penelitian tersebut hanya menggunakan 10 orang siswa sebagai subjek penelitian sehingga tidak diketahui bagaimana dampak efektifitas jika media pembelajaran *Pop Up Book* ini digunakan di kelas yang padat.

Oleh karena itu dalam tulisan ini akan membahas Analisis Keterampilan Membaca Siswa Kelas 1 SD Negeri 6 Yangapi Melalui Media *Pop Up Book* yang menggunakan subjek 34 siswa sehingga dapat diperoleh hasil apakah media pembelajaran ini layak di gunakan pada kelas rendah dan gemuk.

Kemampuan membaca siswa di kelas 1 SD sangat penting untuk kemampuan mereka untuk membaca dan menulis di masa depan. Akibatnya, penting untuk memahami bagaimana media *Pop Up Book* dapat membantu siswa belajar membaca dengan lebih baik. Ini termasuk apakah media ini dapat mendorong minat siswa untuk membaca, meningkatkan pemahaman mereka tentang teks, dan meningkatkan kemampuan mereka untuk membaca dengan lebih baik. Keterampilan membaca siswa kelas 1 di SD N 6 Yangapi saat ini berada pada kategori Cukup (C), sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan perbandingan yang jelas sejauh mana media pembelajaran *Pop Up Book* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa terutama di kelas rendah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis keterampilan membaca siswa SDN 6 Yangapi kelas 1 berbantuan *Pop Up Book* sebagai alat bantu pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat membaca siswa. Media pembelajaran *Pop Up Book* merupakan media pembelajaran bergambar 3 dimensi yang menarik perhatian siswa, sehingga dengan menggunakan media pembelajaran ini diharapkan mampu meningkatkan minat membaca siswa. Metode yang digunakan saat penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yang dilakukan dari tanggal 13 – 16 Oktober 2023 dengan melibatkan 34 siswa. Sehingga dapat diperoleh data seberapa besar efektifitas penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 di SDN 6 Yangapi.

Dengan menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* untuk menilai keterampilan membaca siswa kelas 1 SDN 6 Yangapi, diharapkan dapat membantu siswa belajar membaca lebih baik, memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana *Pop Up Book* meningkatkan keterampilan membaca siswa, dapat memberi tahu pentingnya keterampilan membaca di tingkat awal pendidikan, dan dapat berkontribusi secara signifikan pada pengembangan metode pembelajaran yang lebih efisien serta menarik, serta membangun fondasi literasi yang kuat untuk generasi berikutnya. Karena *Pop Up Book* bukan hanya alat tambahan dalam pengajaran, tetapi juga membuka jalan menuju pemahaman yang lebih mendalam dan berkelanjutan tentang dunia literasi yang terus berubah.

METODE

Penelitian ini akan menggunakan Deskriptif Kuantitatif yang berarti jenis penelitian yang menggunakan data kuantitatif untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena atau variabel. Metode deskriptif kuantitatif mendeskripsikan atau menunjukkan data yang telah dikumpulkan seperti apa adanya (Betty et al., 2020). Penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan data kuantitatif yang dapat diukur dan dihitung. Metode ini dapat digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena atau variabel. Proses penelitian deskriptif kuantitatif terdiri dari beberapa langkah:

1. Tentukan variabel yang akan diteliti. Ada keharusan bahwa variabel jelas dan dapat diukur. Untuk variabel dalam penelitian yaitu menganalisis keterampilan membaca siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *Pop Up Book*.
2. Menentukan populasi dan sampel: Populasi adalah kelompok yang akan dipelajari, dan sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk digunakan sebagai subjek penelitian. Dalam konteks penelitian ini populasi dan sampel yang digunakan yaitu siswa kelas 1 di SD Negeri 6 Yangapi yang berjumlah 34 orang siswa.
3. Menentukan metode pengumpulan data: Beberapa metode yang dapat digunakan terkait penelitian deskriptif kuantitatif termasuk angket, kuesioner, rubrik penilaian, wawancara, dan observasi. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi.
4. Menentukan metode analisis data: Statistik deskriptif seperti mean, median, modus, dan kurva adalah beberapa

contoh statistik deskriptif.

5. Menarik kesimpulan.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 13 oktober sampai dengan 16 oktober 2023 yang berfokus pada analisis kemampuan membaca siswa setelah menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book*. Sebagai populasi penelitian, penelitian ini melibatkan 34 siswa kelas 1 SD Negeri 6 Yangapi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang berarti subjek dipilih berdasarkan atribut atau tujuan penelitian. *Purposive Sampling* adalah prosedur yang diikuti oleh periset untuk memastikan bahwa kriteria mengacu pada semua responden yang dapat dipilih sebagai sampel (Lenaini et al., 2021). Dalam konteks ini berarti subjek penelitian dipilih berdasarkan kelas yang memiliki kemampuan membaca paling rendah. Penelitian ini dilakukan dikelas 1 SD karena siswa di kelas tersebut dianggap memiliki keterampilan membaca yang paling rendah. Dan penelitian ini dirasa cocok di lakukan di kelas 1 SD karena *Pop Up Book* merupakan media pembelajaran bergambar yang dapat membuat siswa merasa lebih tertarik untuk belajar membaca terutama pada tingkat awal.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah teknik non tes. Teknik non tes menggunakan *observasi* untuk mengetahui nilai keterampilan membaca peserta didik dan aktivitas mereka dalam pembelajaran menggunakan *Pop Up Book*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari 34 orang sebagai sampel, diperoleh rata-rata 75.15%. Pemaparan hasil terdapat pada tabel 1.

[Table 1 About here.]

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Sulastris 2016 yang menjelaskan *Pop Up Book* adalah alat yang bagus untuk siswa khususnya dalam membaca permulaan karena memperhatikan elemen materi yang mendukung materi pelajaran. Selain itu, buku ini sesuai dengan karakteristik siswa Sekolah Dasar. *Pop Up Book* ini menggunakan huruf yang sesuai dengan jenis font, ukuran, dan huruf kapital yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Selain itu, tampilan visual didesain lebih besar untuk menjadikannya lebih menarik. Ini dibuktikan dari hasil validasi ahli materi menunjukkan skor rata-rata 4,60 untuk kategori sangat baik, dan hasil validasi ahli media menunjukkan skor rata-rata 4,25 untuk kategori sangat baik (Sulastris, 2016). Penelitian serupa juga dilakukan oleh Leny Marlina,dkk 2022. Pada tahap pertama, ahli materi menilai produk dengan 93% dan 98%, dan ahli media menilai produk dengan 82% dan 97%. Kedua temuan ini sangat masuk akal. Hasil uji coba lapangan awal untuk kelompok subjek 5 anak kecil adalah 90 persen sangat praktis, dan hasil uji coba lapangan utama untuk kelompok subjek besar 10 anak adalah 91,5 persen sangat praktis. Media pop-up buku efektif pada pre-test 31,4% dan post-test 75,6% untuk 15 anak. Ini menunjukkan bahwa *Pop Up Book* membantu anak-anak meningkatkan kemampuan membaca awal mereka. *Pop Up Book* adalah alat pengembangan media yang praktis, sah, dan efektif (Marlina et al., 2022). Penelitian yang dilakukan Solihah & Nuroh 2018

menunjukkan hasil nilai siswa meningkat setelah menggunakan media *Pop Up Book* untuk belajar. Sepuluh siswa berada dalam kategori tinggi, delapan berada dalam kategori sedang, dan tiga berada dalam kategori rendah. dengan standar KKM 80 dan presentase ketuntasan 85% dan tidak tuntas 15% pada saat post-test. Ini menunjukkan bahwa siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca mereka jika mereka menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* yang menarik (Solihah & Nuroh, 2023).

Ternyata kemampuan membaca siswa rendah sehingga *Pop Up Book* sangat membantu permasalahan ini. Hasil penelitian yang dilakukan pada kelas 1 SDN 6 Yangapi menunjukkan keterampilan membaca siswa setelah menggunakan media *Pop Up Book* menunjukkan nilai 75% dan dapat dikategorikan Baik (B). Masih bisa ditingkatkan lagi tergantung bagaimana peran guru dalam memanfaatkan media *Pop Up Book* tersebut dan dipadukan dengan metode pembelajaran yang sesuai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca siswa kelas 1 SDN 6 yangapi melalui media *Pop Up Book* tergolong baik. Hal ini dibuktikan dengan perolehan persentase sebesar 75% dengan skor total adalah 102 dengan rata-rata skor 3 yang tergolong baik pada skala 4 dari likert, dengan nilai rata-rata kelas adalah 75,15 sehingga dapat dikatakan bahwa media pembelajaran layak untuk di gunakan terutama di kelas rendah dan gemuk. Dengan hasil perbandingan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Widia Kristianingrum & Elvira Hoesein Radia (2022) yang dilakukan pada 10 siswa kelas 1 di SD Negri 2 Selodoko, menunjukkan bahwa *Pop Up Book* dianggap valid oleh 72%, 87,5%, dan 63% dari ahli materi dan bahasa. Setelah dilakukan penelitian yang serupa pada jumlah siswa yang lebih banyak (34 orang siswa) dapat disimpulkan bahwa media *Pop Up Book* layak untuk di gunakan terutama di kelas rendah dan gemuk.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar ITP Markandeya Bali yang tidak bisa saya sebutkan setiap personal tetapi kontribusi bapak/ibu sangat membantu dalam penyusunan karya ilmiah ini sehingga bisa dimanfaatkan oleh publik sebagai referensi terakit dengan pembelajaran membaca di kelas awala yaitu di kelas I.

REFERENCES

- Aisyah Raudhatul Jannah, Lukman Hamid, R. S. (2020). *MEDIA POP UP BOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUANMEMBACA PADA ANAK USIA DINI*. 1(2), 1–17.
- Anggraini, D. T., & Efendi, U. (2022). *Penggunaan Media Pop-Up Book terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Peserta Didik Kelas I SD*. 9(1).
- Artika, Y. (2022). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan*

- Dengan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) pada Siswa Kelas 1 MIN 5 Seluma.* 2, 71–80.
- Betty, J., Jusuf, K., Raharja, A. T., & Mahardhika, N. A. (2020). *Pengaruh teknik efflurage dan petrissage terhadap penurunan perasaan lelah pasca latihan pencak silat Effect of efflurage and petrissage techniques on feeling decreased tired after training of pencak silat.* 8(1), 1–8.
- Chasanah, F. U., Ibrahim, M., Hidayat, M. T., & Rahayu, W. (2021). *Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca melalui Media Buku Cerita di Sekolah Dasar Faricha.* 5(5), 3644–3650.
- DJIJAR, C. D. (2015). *EFEKTIVITAS MEDIA POP-UP BOOK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA CERITA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS I SEKOLAH DASAR BRAWIJAYA SMART SCHOOL MALANG.*
- Hakim, P. R. (2020). *UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR.* 1(1), 51–61.
- Hapsari, E. D. (2019). *Penerapan Membaca Permulaan untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa.* 20(1), 10–24.
- Harianto, E. (2020). *Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa.* 9(1), 1–8.
- Hasanah, A., & Lena, M. S. (2021). *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar.* 3(5), 3296–3307.
- Hidayah, N., Wahyuni, R., Hasnanto, A. T., Islam, U., Raden, N., Lampung, I., Islam, U., Raden, N., Lampung, I., Islam, U., Raden, N., & Lampung, I. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia.* 7(1), 59–66.
- Idhartono, A. R. (2020). *Keefektifan Media Pop Up Book terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Tunagrahita Ringan di SLB (Studi Kasus: Sekolah Luar Biasa).* 2(1), 8–13.
- Indonesia, J. P., & Youpika, F. (2021). *Pengembangan Media Belajar Pop-Up Untuk Materi Dongeng Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar.* 1(1), 56–64.
- Khamidah, A., Choir, N., & Yulia, T. (2022). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP-UP BOOK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA MELALUI TEMA BINATANG UNTUK ANAK USIA 4-5 TAHUN DI RA BAHRUL ULUM SAWAHAN.* 3(1), 8–17.
- Kristianingrum, O. W., & Radia, E. H. (2022). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP-UP BOOK PANCA INDRA (POPANDRA) TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI PANCA INDRA KELAS I DI SD NEGERI 2 SELODOKO.* 11(2), 121–132.
- Langsa, M. I. S. A. (2021). *Pengaruh Media Pop Up Book terhadap Keterampilan Berbicara Siswa.* 6(2), 104–119. <https://doi.org/10.32505/al-azkiya.v6i2.2581>
- Lenaini, I., Islam, U., Raden, N., & Palembang, F. (2021). *TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL PURPOSIVE DAN.* 6(1), 33–39.
- Lestari, F. D., & Sari, P. M. (2021). *Media Pop-Up Book Berbasis Kemampuan Higher Order Thinking Skill (HOTS) pada Daur Hidup Hewan.* 9(2), 206–215.
- Marlina, L., Sartika, I. D., Septiana, E., & Permulaan, M. (2022). *Pengembangan Media Pop Up Book Dalam Meningkatkan Membaca Permulaan Anak Kelompok B.* 1(3), 380–385.
- Ninta, H., Ginting, B., & Sidebang, R. (2023). *PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA CERPEN MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SD NEGERI 060930 MEDAN JOHOR T. P 2022 / 2023 THE INFLUENCE OF POP UP BOOK LEARNING MEDIA ON SKILLS WRITING SHORT STORIES GRADE V SD NEGERI 060934 JOHOR MEDAN ACADEMIC YEAR 2022 / 2023.* 1–11.
- Nurani, Riga Zahara, Fajar Nugraha, H. H. M. (2021). *Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Sekolah Dasar.* 5(3), 1462–1470.
- Nurhikmah, Y., Asri, S. A., & Ayuningrum, S. (2020). *Pengembangan Media Gambar Berseri Berbasis Pop-Up Book pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Keterampilan Menulis Karangan Narasi.* 305–315.
- Nurihsan, S. Y. dan A. J. (2021). *Teori Kepribadian.* 8–42.
- Puspitaloka, N., & Hasanah, S. N. (2019). *PELATIHAN PEMBUATAN POP UP BOOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BAGI GURU- GURU RAUDHATUL ATHFAL (RA).* 3(1), 20–24.
- Putriningsih, N. K., & Putra, M. (2021). *Media Pop-Up Book Berorientasi Pendekatan Sainifik pada Muatan Pelajaran PPKn Kelas V Sekolah Dasar.* 8(1), 131–139.
- Rafika, N., & Madiun, U. P. (2020). *Analisis kesulitan membaca permulaan pada siswa sekolah dasar.* 2, 301–306.
- Rapi Halipani Matin, Euis Ety Rohaety, L. N. (2019). *PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN POP-UP BOOK ANAK USIA DINI PADA KELOMPOK B UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KEAKSARAAN AWAL DI TK NUSA INDAH.* 2(2).
- Saputro, K. A., Sari, C. K., & Winarsi, S. W. (2021). *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Sekolah Dasar.* 3(5), 1910–1917.
- Solihah, F. A., & Nuroh, E. Z. (2023). *Analisis media pop up-book dalam keterampilan membaca permulaan di SD Islam Sidoarjo.* 06(01), 33–43.
- Songo, L., & Vol, J. P. (2022). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP-UP BOOK MATERI KERAGAMAN Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia * Corresponding email: assegafmuhammad22@gmail.com.* 5(1).
- Sulastrri. (2016). *PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK UNTUK MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I SD NEGERI BANGUNHARJO BANTUL.*
- Yusron, M., Metalin, A., Puspita, I., Puspitaningsih, F., & Trenggalek, S. P. (2020). *Pengaruh media pop up book berbasis literasi digital untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas rendah.* 3(2016), 39–45.

Conflict of Interest Statement: The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright © 2024 Desak Putu Anom Janawati, I Putu Bayu Andika, Puti Beny Pradnyana

This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms

LIST OF TABLE

1. Pemaparan Hasil Penelitian.....	126
------------------------------------	-----

Table 1 / Pemaparan Hasil Penelitian

Nomer	Skor	Kualifikasi	Hasil Akhir
1	80-100	Sangat Baik (SB)	41,18%
2	60-80	Baik (B)	29,41%
3	40-60	Cukup (C)	14,65%
4	0-40	Tidak Baik (TB)	11,76%
			75%